

**KEDUDUKAN HADITS-HADITS DAKWAH DALAM
KITAB HADITS ARBA'IN AN-NAWAWI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MATLEKAT

NIM : 612015001

Jurusan/Program Dakwah (Komunikasi Penyiaran Islam)

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PEYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul : "KEDUDUKAN HADITS-HADITS DAKWAH DALAM KITAB HADITS ARBA'IN AN-NAWAWT", ditulis oleh saudara MATLEKAT telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing I



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 731454/0215126902

Pembimbing II



Jamaludin, S.Ag., M.Pdi
NBM/NIDN. 880017/0214037301

PENGESAHAN SKRIPSI
KEDUDUKAN HADITS-HADITS DAKWAH DALAM KITAB HADITS
ARBA'IN AN-NAWAWI

Yang ditulis oleh saudara, MATLEKAT, NIM. 612015001

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji
pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.)

Palembang 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

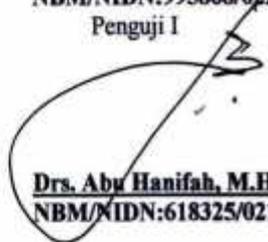
Ketua

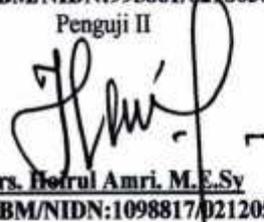
Sekretaris

Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101
Penguji I

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801
Penguji II


Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN:618325/0210086901


Drs. Hotrul Amri, M.E.Sy
NBM/NIDN:1098817/0212056605

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

 
Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN:618325/0210086901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tanga dibawah ini :

Nama : Matlekat
NIM : 612015001
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Komunikasi Peyiaran Islam (KPI)

Meyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tulisan dan hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dan hasil orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Paembang, september 2019

Yang meyatakan

Matlekat
612015001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Teruslah berbuat kebaikan dimanapun dan sekecil apapun amal kita karena kita tidak tahu kebaikan mana yang allah terima, selalu berpikir positif.

“BERILMU SEBELUM BERUCAP DAN BERBUAT”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan keridhoan dalam menjalankan setiap aktivitas yang saya lakukan.
2. Yang senantiasa jadi panutan dan suri tauladan bagiku, baginda Rasulullah Muhammad SAW.
3. Yang tercinta orang tuaku, Ayahanda Amit dan Ibunda Rohana yang telah meyemangati dan mendoakan.
4. Dosen pembimbingku Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum, selaku pembimbing I. Dan Bapak Jamaludin, S.Ag.,M.P.d.I, selaku pembimbing II. Yang tiada lelah membimbingku, mengarahkanku, dan selalu memotivasiku.
5. Rekan-rekan terbaikku Mahasiswa Komunikasi Peyiaran Islam

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi taufiq dan hidayah atas segala nikmat dan karunia-Nya, Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berdakwah berjuang keras untuk menegakkan Islam, sehingga dapat kita rasakan sampai sekarang ini.

Selanjutnya, Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dalam Ilmu Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan dan dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayah dan Ibu serta ayunda dan kakanda tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum, selaku pembimbing I.
5. Bapak Jamaludin, S.Ag.,M.P.d.I, selaku pembimbing II.
6. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag.,M.Hum. selaku ketua Prodi KPI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Sonny Akbar Zulkipli yang telah banyak membantu meminjamkan kitab-kitabnya dan mengajarkan cara mengetik serta memotivasi.
9. Semua teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam, penyelesaian, penelitian dan penulisan skripsi ini, terkhusus buat Syukron Makmun dan Surono di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shalih di sisi Allah SWT. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini.

Penulis,

MATLEKAT
NIM. 612015001

ABSTRAK

Hadits *Arba'in An-Nawawi* adalah kitab yang bagus untuk di pelajari, dalam kitab ini terdapat hadits-hadits tentang dakwah, yang mana seorang da'i diharuskan mampu menguasai hadits-hadits ini, karena selain hadits tentang dakwah di dalamnya juga terdapat hadits-hadits yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, muamalah dan lain sebagainya.

Skripsi ini berjudul "KEDUDUKAN HADITS-HADITS DAKWAH DALAM KITAB HADITS *ARBA'IN AN-NAWAWI*". Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana kedudukan hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*, apakah faktor-faktor penghambat dan penunjang masyarakat dalam memahami hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi* serta bagaimana pandangan ulama hadits tentang hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kedudukan hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*, untuk mengetahui apakah faktor-faktor penghambat dan penunjang masyarakat dalam memahami hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi* serta untuk mengetahui bagaimana pandangan ulama hadits tentang hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*. Sedangkan metodologi penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan atau *Library Research*, yang mana data bersumber dari Al-Qur'an, kitab Hadits *Arba'in An-Nawawi* dan juga buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa dalam memahami hadits-hadits ini masyarakat awam khususnya mereka mengalami kesulitan yang menghambatnya, apabila tidak adanya niat untuk mempelajarinya, dan bagi mereka "masyarakat" yang tidak awam dengan kitab ini, pastilah mudah dalam memahaminya, karena kitab ini telah tersebar keseluruh dunia dan telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa dan inilah salah satu faktor penunjangnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. TujuanDan Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistemetika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Hadits N	11
B. Pengertian Arbain	13
C. Pengertian Dakwah	13
D. Metode Dakwah	16
E. Kaidah-Kaidah Dalam Berdakwah	19
F. Faktor–Faktor Pendukung Keberhasilan Berdakwah	22
G. Karakter Dakwah	22
H. <i>Fadhilah</i> Dakwah	22
I. Hukum Dakwah	23
J. Pengertian Da’i	24
K. <i>an-Nawawi</i>	25

BAB III ANALISA DATA

A. Kedudukan Hadits-Hadits Dakwah dalam Kitab Hadits <i>Arba'in An-Nawawi</i>	27
B. Faktor-Faktor Penghambat Dan Penunjang Masyarakat Dalam Memahami Hadits-Hadits Dakwah Dalam Kitab Hadits <i>Arba'in An-Nawawi</i>	28
C. Pandangan Ulama Hadits Tentang Hadits-Hadits Dakwah Dalam Kitab Hadits <i>Arba'in An-Nawawi</i>	29

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran-Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan aktifitas manusia yang selalu dilakukan dalam mengarungi samudra kehidupan. Dakwah di jalan Allah merupakan dakwah tertinggi, karena merupakan bentuk risalah Nabi dan Rasul-Nya yang menjadi petunjuk dan pelopor kebaikan. Sebagaimana kita telah diperintahkan oleh Allah SWT, untuk selalu berdakwah kepada manusia dengan cara-cara yang baik, yaitu berdakwah dengan perbuatan, lisan dan tulisan. Pemahaman akan pentingnya dakwah Islamiyah terletak pada keikhlasan, kebersihan dalam motivasi dan ketulusan hati di jalan Allah. Yang selalu mengajak kepada manusia untuk melakukan kebaikan dengan landasan al-quran dan sunnah-Nya.

Dakwah adalah meyeru manusia agar menempuh jalan kebaikan dan menghindari jalan kesesatan (*Amar Ma'ruf Nahi Munkar*). Dalam pengertian ini mencakup pengertian Tablig (mengajak ke jalan Allah), Jihad (berjuang menegakkan ajaran Allah), Amar ma'ruf nahi munkar (memerintahkan kepada kebaikan, melarang melakukan kejahatan), menasehati dan berwasiat. Oleh karena itu dakwah merupakan proses "*al-Tahawwul Waal Taghayyur*" (trasformasi dan perubahan) dari sesuatu yang tidak baik menuju yang baik atau dari sesuatu yang sudah baik menuju yang lebih baik lagi.¹ Pemahaman akan pentingnya dakwah Islamiah terletak pada keikhlasan, kebersihan dan motivasi dan ketulusan hati

¹ Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2005) cet ke-1, h. 81

para da'i di jalan Allah SWT. Yang selalu mengajak manusia untuk melakukan kebaikan dengan landasan al-Quran dan sunnahnya. Ilmu dalam dakwah merupakan sesuatu yang tidak bisa ditawar sebagai mana imam Bukhari berkata : **“ Ilmu dulu sebelum berbicara dan berbuat”**. Berkenaan dengan hal tersebut, maka keberhasilan aktifitas dakwah di pengaruhi oleh berbagai hal, di antaranya adalah pemahaman yang benar.

Setiap *Ahlu Sunnah* sejati pasti menyadari pentingnya mengkaji hadits-hadits Nabi SAW, dari segi riwayat maupun *dirayah*, sebab secara bahasa saja, *Ahlu Sunnah* berarti orang-orang yang mengikuti Sunah Nabi SAW. Dan karena begitu luasnya lingkup dan cakupan ilmu ini, sehingga diperlukan jenjang tahapan untuk menjembatani seseorang agar dapat mengantarkannya kepada tingkat minimal dari kewajiban seorang Muslim terhadap Sunnah-sunnah Nabinya.

Dan tahapan paling dasar dalam mengkaji hadits-hadits Nabi SAW atau *As-Sunnah* secara umum adalah yang berkaitan dengan dasar atau pokok Agama Islam. Tahapan inilah yang menginspirasi Imam An-Nawawi mengumpulkan hadits *Jawami' al-Kalim* yang dinukil dari *al-Ahadits al-Kuliyah* karya al-Hafidz Ibnu As-Sholah (W. 643 H). Dan inilah urgensi *matan* kitab hadits ini yang memuat 42 hadits- yang para oleh ulama dinobatkan sebagai hadits-hadits paling pokok yang merupakan poros ajaran Islam.

Yang lebih penting dari itu adalah memahami hadits-hadits tersebut secara menyeluruh dan utuh; karena hanya pemahaman yang baik dan benarlah yang akan mengantarkan kepada pengamalan yang baik dan benar pula.

Adapun berkenaan tentang dakwah, adalah sebuah aktivitas yang terutama bersentuhan dengan manusia dan kemanusiaan. Seringkali ia menyajikan kepada pelakunya serangkaian permasalahan yang pelik dan rumit, serumit kemanusiaan itu sendiri. Oleh karenanya, dibutuhkan da'i yang berwawasan luas dan memiliki pemahaman yang dalam akan berbagai perangkat yang dibutuhkan; perangkat lunak maupun perangkat kerasnya.

Dakwah berorientasi pembangunan dan perbaikan masyarakat. Namun seringkali karena kedangkalan wawasan da'inya ia tidak berhasil memberikan kontribusi apapun, tidak juga perwujudan maslahat yang riil. Bahkan terkadang keberadaannya justru memperkeruh suasana dan merusak tatanan masyarakat. Dalam kondisi seperti itu kita jumpai orang menolak dakwah bukan karena benar-benar ingkar, tapi semata karena buruknya akhlak sang da'i, atau dangkalnya pengetahuan dia tentang kaidah-kaidah dakwah.

Adapun di antara ayat Al-Qur'an yang berkaitan tentang dakwah di antaranya yaitu :

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (أل عمران: 104)

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang meyeru kepada kebajikan, meyuruh (berbuat) yang ma'rup, dan mencegah dari yang

*mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali-Imran : 104).*²

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

(القرآن سورة النحل: 125)

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”(QS. An-Nahl : 125).*³

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

*“sampaikanlah dariku walaupun satu ayat”(HR, Bukhari)*⁴

Berdasarkan firman Allah SWT dan hadits di atas maka jelaslah bahwa Islam tidak mengharuskan secepatnya berhasil dengan satu cara atau metode saja, namun berbagai cara dapat dilakukan sesuai objek dakwah dan kemampuan masing-masing pelaksanaan dakwah.

Oleh karena itu, seorang da'i harus memahami bahwa sesungguhnya dakwah merupakan tugas para rasul Allah yang mulia. Mereka adalah para utusan Allah kepada mahluk-Nya, yang menyampaikan pada mereka perintah Tuhannya dengan petunjuk yang jelas. Kemudian tugas ini diwarisi oleh para ulama dan

² Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Tangerang : Forum Pelayanan Al-Qur'an, 2017), hal.63

³ *loc. Cit*, hal. 281

⁴ <https://muslim.or.id>

aktivis dakwah yang ikhlas. Mereka berhak meraih derajat yang mulia dan pahala yang besar, sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

Barangsiapa mengajak kepada petunjuk, ia berhak memperoleh pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun dari pahala mereka. Dan barang siapa mengajak kepada kesesatan, ia mendapat dosanya sepaerti dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun dari dosa mereka. (HR. Muslim, Malik, Abu Daud, dan Tirmizi)⁵

Masih adakah perbuatan yang paling mulia dari pada dakwah? Bukankah ia merupakan suatu kemuliaan yang diperoleh para da'i? Karena mereka dapat memetik buah dari jihad mereka, yaitu petunjuk Allah kepada manusia menuju kebenaran. Sebagaimana Allah SWT berfirman :

وَمَنْ أَحْسَنَ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

(سورة فصلت: 33)

⁵ Jum'ah Amin Abdul 'Aziz, *Fiqh Dakwah*, alih bahasa Abdus Salam Masykur, cet. Ke-7 (Solo : PT. Era Adicitra Intermedia, 2011), hal. 65

Siapakah yang lebih baik perkataanya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata: “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri?” (QS. Fussilat : 33).⁶

Demikian itu karena dakwah berarti menyeru manusia kepada agama-Nya, menyeru untuk mengikuti petunjuk-Nya, ber hukum di bumi ini kepada syariat-Nya, bertauhid dan beribadah hanya kepada-Nya, memohon pertolongan dan taat kepada-Nya, serta melepaskan diri dari seluruh penghambaan kepada selain-Nya, membenarkan apa yang dibenarkan-Nya, dan membatalkan apa yang dianggap salah oleh-Nya, dan beramar ma'ruf dan nahi mungkar serta berjihad di jalan-Nya.

Hadits Rasulullah SAW adalah sumber hukum ke dua setelah Al-Qur'an dan sudah semestinyalah kita umat Islam mengkaji hadits-hadits beliau, khususnya mengkaji hadits-hadits yang berkenaan tentang dakwah.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji hadits-hadits tentang dakwah di dalam kitab karya Al-Imam An-Nawawi *Rahimahullahu Ta'ala*. Dengan memberi judul “**Kedudukan Hadits-Hadits Dakwah Di Dalam Kitab Hadits *Arba'in An-Nawawi***”.

B. Rumusan Masalah

1. Kedudukan hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*?
2. Apakah faktor-faktor penghambat dan penunjang masyarakat dalam memahami hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*?

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1999), hal.480

3. Bagaimana pandangan ulama hadits tentang hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini, yaitu penulis hanya membatasi pada kajian meneliti tentang : Apakah yang dimaksud dengan kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*, faktor-faktor penghambat dan penunjang masyarakat dalam memahami hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*, serta bagaimana pandangan ulama hadits tentang hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi* dan penulis mengkhususkan hanya mengkaji/meneliti hadits ke 7, hadits ke 9 dan hadits ke 32 dan hadits 34 dalam kitab hadits tersebut.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah yang dimaksud dengan kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*.
2. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor penghambat dan penunjang masyarakat dalam memahami hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*.
3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ulama hadits tentang hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*.

Adapun kegunaannya adalah :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi wacana tentang pengembangan pengetahuan dakwah seorang da'i dalam meneliti dan mengkaji hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan dan media pembanding dalam khazanah keilmuan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya berkaitan dengan hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*.
2. Manfaat praktis
- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana penulis dalam mempraktekkan ilmu-ilmu pengetahuan (teori) yang telah penulis dapatkan selama belajar di institusi tempat penulis belajar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan sebagai contoh sekaligus acuan dalam upaya mengembangkan kedudukan hadits-hadits dakwah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *Library Research*, yang mana penelitian yang dilakukan dengan penelusuran terhadap buku-buku atau literatur-literatur yang membahas tentang suatu permasalahan yang akan

diteliti, sehingga dalam pembahasannya akan lebih mendetail dan memberikan kerangka berpikir secara ilmiah.⁷

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data yaitu Al-Qur'an dan Literatur-literatur Hadits *Arba'in An-Nawawi*. Sedangkan Data Skunder adalah Data yang berasal dari buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang sedang dibahas.⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara : membaca, mencatat, memahami, dan menelaah secara langsung terhadap buku-buku yang berhubungan dengan hal-hal yang akan diteliti.⁹

4. Teknik Analisa Data

Dari data yang telah terkumpul, maka dilakukan pengelompokan-pengelompokan terhadap masing-masing data menurut sifat dan jenisnya, lalu dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif. Sehingga kesimpulan yang diambil akan mendekati tujuan serta kegunaan penelitian ini.¹⁰

⁷Team Fakultas Agama Islam, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang : Universitas Muhammadiyah, 2017), hal.7

⁸ *Ibid.*, hal. 8

⁹ *Ibid.*, hal. 9

¹⁰ *Ibid.* hal.9

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini penulis membagi menjadi empat pokok bahasan yang dibuat secara sistematis, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Menjelaskan tentang : Pengertian Dakwah, Kiadah-kaidah Dalam Berdakwah, Faktor-faktor Pendukung Dakwah, Karakter Dakwah , *Fadhilah* Dakwah, Hukum Dakwah, Pengertian Da'i, Pengertian *Mad'u*, Pengertian Hadits Arbain *an-Nawawi*

Bab III Analisa Data

Menguraikan tentang :

Kedudukan hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*.
dan

Faktor-faktor penghambat dan penunjang masyarakat dalam memahami hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*. Serta

Pandangan ulama hadits tentang hadits-hadits dakwah dalam kitab hadits *Arba'in An-Nawawi*.

Bab IV Penutup

Merupakan Bab terakhir yang mengemukakan mengenai kesimpulan dari analisis serta dari kesimpulan tersebut akan dikemukakan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an.

Al-Hadits.

Al-Khatib, Muhammad Ajaj. 1975,*As-Sunnah Qabla At-Tadwid*, Kairo :
Maktabah Wahbah.

An-Nawawi, Imam. 2008,*Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawi*, Jakarta : Al-
I'tishom.

Abdul 'Aziz, Jum'ah Amin.2011, *Fiqih Dakwah*, Solo : PT. Era Adicitra
Intermedia.

Abdul Rahman, Abu Muhammad Jibriel. 2009,*Penopang-penopang Dakwah dan
Jihad di jalan Allah*, Jogjakarta : Majelis Mujahidin.

Abdullah bin Baz, Abdul Aziz bin et. al., 2016, *Fatwa-fatwa Terkini*, Jakarta :
Darul Haq.

Departemen RI, 2017, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Tangerang : Forum Pelayanan
Al-Qur'an.

Ibrahim, Abu Abdillah Said bin. 2016, *Penjelasan Lengkap Hadits Arbain Imam
An-Nawawi*, Solo : Al-Wafi.

Manzhur, Ibn. 1990,*Lisan al'Arab*, Beirut : Dar al-fikr.

Mahmud, Ahmad. 1995,*Dakwah Islam*, Dar al-Ummah.

Rahman, Factor. 1991,*Ikhtisar Mutsala Hadits*, Bandung : Al-Ma'arif.

Soetari, Endang. 2005, *Ilmu Hadits*, Bandung : Mimbar pustaka.

Team Fakultas Agama Islam. 2017, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang

: Universitas Muhammadiyah.

Yunus, H.Mahmud. tt, *kamus Arab-Indonesia*, Jakarta : PT. Hidakarya Agung.

Zainudin, Jejen. 2012,*Fiqih Dakwah Jam'iyah*, Jakarta : Pembela Islam Media.